

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Seesuai dengan pokok permasalahan dan berdasar hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan pada bab IV, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi mempunyai penguasaan semantik kosa kata dengan kriteria cukup. Terbukti pada tabel kriteria penilaian penguasaan semantik kosa kata bahwa siswa yang mendapat nilai A, B, dan C lebih banyak dari pada siswa yang mendapat nilai D dan E.
2. Siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi mempunyai kemampuan membaca pemahaman dengan kriteria cukup. Terbukti pada tabel kriteria penilaian membaca pemahaman bahwa siswa yang mendapat nilai A, B, dan C jauh lebih banyak daripada siswa yang mendapat nilai D dan E.
3. Siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi yang bernilai baik dalam penguasaan semantik kosa kata juga bernilai baik dalam membaca pemahaman. Hal ini terbukti pada peta korelasi bahwa koefisien korelasi antara penguasaan semantik kosa kata dengan kemampuan membaca pemahaman adalah sama, artinya di dalam menguasai semantik kosa kata seorang siswa terlebih dahulu harus mampu memahami bacaan dengan baik.

4. Ada korelasi yang signifikan antara penguasaan semantik kosa kata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi. Hal ini terbukti pada hasil perhitungan menunjukkan  $r_h = 0,708$  dengan taraf signifikan 5%, ternyata pada tabel product moment menunjukkan angka 0,235 berarti  $r_h$  lebih besar dari  $r_t$ . Jadi, penguasaan semantik kosa kata dengan kemampuan membaca pemahaman mempunyai korelasi rendah karena di bawah 0,5. Meskipun berkorelasi rendah tetapi berarti karena tidak dapat diabaikan atau dengan kata lain penguasaan semantik kosa kata memberi kontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman.

## 5.2 Saran-saran

Dalam uraian ini penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat membantu perkembangan pengajaran tentang semantik kosa kata dan membaca pemahaman. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kedudukan semantik dalam pengajaran bahasa telah diketahui oleh para ahli bahasa dan para guru. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, semantik merupakan pokok bahasan yang penting. Di dalam kurikulum pun pengajaran semantik telah dirumuskan dalam proporsi yang cukup, tepatnya pada materi kosa kata. Oleh karena itu, satu hal yang perlu diperhatikan ialah menambah latihan untuk penguasaan

semantik. Mengingat perkembangan semantik kosa kata baru yang cukup pesat dalam berbagai bidang kehidupan, maka sebaiknya siswa dibimbing untuk mengenal dan menguasai semantik kosa kata baru tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian kosa kata-kosa kata baru yang muncul itu cepat dikuasai oleh siswa.

2. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam membantu pencapaian tujuan pengajaran. Dalam bab II telah diuraikan mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat membaca pemahaman. Di sana dikatakan bahwa membaca yaitu perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja yang mendalam, dilaksanakan dengan aktivitas mata, serta ingatan yang berusaha memahami bacaan. Jadi, bertujuan untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan. Namun kenyataan menunjukkan masih banyak terjadi kurang teliti atau kurang sungguh-sungguh. Oleh karena itu, sebaiknya dalam proses belajar mengajar guru sering mengingatkan kembali kepada siswa untuk meningkatkan kembali terhadap pemahaman bacaan. Dengan demikian, kegiatan membaca pemahaman dapat berhasil dengan baik.
3. Dalam usaha membantu siswa menguasai semantik kosa kata yang semakin berkembang, sesungguhnya kemampuan membaca pemahaman mempunyai peranan penting pula. Dengan penguasaan semantik kosa kata dan kemampuan membaca pemahaman yang baik pula akan membantu siswa dalam proses belajar

mengajar. Oleh karena itu, dalam pengajaran penguasaan semantik kosa kata sebaiknya juga diberikan pengajaran semantik kosa kata dan sejalan dengan pengajaran membaca dan menulis. Dengan membaca siswa akan langsung mengetahui maksud makna kosa kata itu dan dengan membaca siswa akan lebih memahami pemakaian semantik kosa kata itu dalam bahan bacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Jazir, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, CV Ganaco, Bandung, 1971.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Buku Penuntun Pelajaran Bahasa Indonesia, Jilid I, Ganeca-Excet, Bandung, 1984.
- \_\_\_\_\_, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta, 1975.
- ✓ \_\_\_\_\_, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1988.
- ✓ Hadi, Sutrisno, Statistik, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologis UGM, Yogyakarta, 1975.
- Keraf, Gorys, Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa, Nusa Indah-Arnoedus, Ende-Flores, 1980.
- Kridalaksana, Harimurti, Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Nusa Indah-Arnoedus, Ende-Flores, Tanpa Tahun.
- ✓ Moeljono, St, Bahasa Indonesia dan Prbblematisiknya, Widya Mandala Madiun, 1989.
- Nasution, S., Penuntun Membuat Disertasi Theses Skripsi Report Peper, CV Jemmars, Bandung, 1977.
- ✓ Nurkanoana, Wayan, Evaluasi pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1985.
- Parera, Jos Daniel, "Diksi", Pengajaran Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun II, 1976.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976.

Ramlan, M., Morfologi, Ilmu Bahasa Indonesia, UP Indonesia, Yogyakarta, 1983.

Slamet, Muljana, Dr., Semantik, Jambatan-Fajar Bhakti, Jakarta, 1964.

\_\_\_\_\_, Kaedah Bahasa Indonesia, Nusa Indah-Arnoldus Ende-Flores, 1969.

✓ Tarigan, H.G., Pengajaran Kosakata, Angkasa, Bandung, 1985.

Verhaar, J.M.W., Pengantar Linguistik, Jilid Pertama, Gajah Mada University, Press, 1978.

Yunus, Drs, Umar, Sejarah Perkembangan Ke Arah Bahasa Indonesia, Bhratara, Jakarta, 1969.